

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis Guinensis* Jact) adalah salah satu jenis tanaman dari famili *Arecaceae* yang menghasilkan minyak nabati yang dapat dimakan (*edible oil*). Saat ini, kelapa sawit sangat diminati untuk dikelola dan ditanam. Daya tarik penanaman kelapa sawit masih merupakan andalan sumber minyak nabati dan bahan agroindustri (Rosa & Zaman, 2017).

Dalam pengolahan kelapa sawit, faktor transportasi mendapatkan perhatian khusus. Keterlambatan pengangkutan tandan buah segar (TBS) ke pabrik kelapa sawit (PKS) akan mempengaruhi proses pengolahan, kapasitas olah mutu produksi akhir. Pengangkutan buah kelapa sawit dari kebun ke pabrik harus dilakukan secepat mungkin agar buah yang dipanen hari ini dapat diolah langsung sehingga asam lemak bebas tidak tinggi.

Transpor atau pengangkutan adalah usaha untuk memindahkan, menggerakkan atau mengarahkan kembali suatu objek dari satu lokasi lain, yang mungkin lebih berguna atau bermanfaat untuk tujuan tertentu di tempat lain. (Yoga et al., 2022)

Salah satu cara pengangkutan hasil panen kelapa sawit dapat dilakukan dengan menggunakan *dump truck* dan *truck* biasa, diharapkan dapat menghemat

biaya angkut karena peralatan tersebut efisien dalam kegiatan pengangkutan TBS. Pada setiap perusahaan di bidang ini kemajuan zaman yang di mana *truck* sekarang banyak mengalami modifikasi dalam hal pengangkutan buah, yang diharapkan oleh pihak pengangkutan adalah kontinuitas datangnya buah hingga pabrik tidak mengalami kekurangan buah untuk diolah selama proses pengolahan.

Tingkat efisiensi dari penggunaan peralatan angkut diukur berdasarkan kapasitas angkut, jarak, lama tempuh pengangkutan, dan lama waktu proses bongkar muat dari peralatan angkut. Semakin tinggi nilai efisiensi pengangkutan TBS mempengaruhi tingkat atau besar peluang perubahan kualitas dari TBS. Semakin cepat proses pengangkutan TBS ke PKS semakin kecil peluang perubahan kualitas dari TBS, begitu juga sebaliknya, semakin lama proses pengangkutan TBS ke PKS semakin besar peluang perubahan kualitas dari TBS.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara meningkatkan efisiensi pengangkutan TBS dari lahan ke PKS.
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi lama waktu pengangkutan dan meningkatkan nilai efisiensi pengangkutan TBS dari lahan ke PKS.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui serta memahami kinerja pengangkutan buah dari TPH (tempat pengumpulan hasil) ke PKS (pabrik kelapa sawit) dengan menggunakan *dump truck* dan *truck* biasa.
2. Membandingkan efisiensi pengangkutan tandan buah segar (TBS) menggunakan *dump truck* dan *truck* biasa

D. Manfaat Penelitian m

1. Sebagai sumber informasi agar dapat mengevaluasi hasil kerja peralatan transportasi dalam proses pengangkutan dan pengembangan TBS.
2. Mengetahui bagaimana menganalisis pengangkutan TBS dengan menggunakan peralatan angkut *dump truck* dan *truck* biasa pada perkebunan bagi perusahaan.
3. Bagi penulis dan pembaca agar bisa menjadi sumber ilmu dan pengetahuan penelitian lebih lanjut

